

**EFEKTIFITAS PENDEKATAN METODE PEMBELAJARAN
LANGSUNG CARA MEMAKAI SEPATU BERTALI PADA ANAK
TUNAGRAHITA KATEGORI SEDANG**
(*Single Subject Reaserch* di Kelas III SLB Lubuk Kilangan kota Padang)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

JHON ROY SILALAH
NIM. 16003147

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

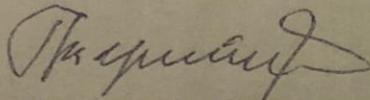
EFEKTIFITAS PENDEKATAN METODE PEMBELAJARAN LANGSUNG CARA
MEMAKAI SEPATU BERTALI PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG

(Single Subject Reaserch di Kelas III SLB Lubuk Kilangan kota Padang)

Nama : JHON ROY SILALAH
NIM/BP : 16003147/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan .

Padang, Mei 2022

Disetujui oleh,
Pembimbing Akademik



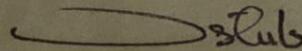
Dra. Kasiyati, M.Pd
NIP. 19580502 198710 2 001

Mahasiswa,



Jhon Roy Silalahi
NIM. 16003147

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP.19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : EFEKTIFITAS PENDEKATAN METODE PEMBELAJARAN
LANGSUNG CARA MEMAKAI SEPATU BERTALI PADA ANAK
TUNAGRAHITA SEDANG (*Single Subject Reaserch* di Kelas III SLB
Lubuk Kilangan kota Padang)

Nama : Jhon Roy Silalahi

NIM : 16003147

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

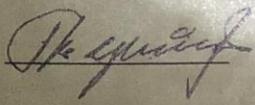
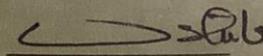
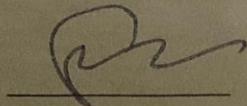
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Kasiyati, M.Pd
2. Anggota : Dr. Nurhastuti, M.Pd
3. Anggota : NS. Setia Budi, M.Kep

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jhon Roy Silalahi

NIM : 16003147

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : EFKETIFITAS PENDAKATAN METODE PEMBELAJARAN LANGSUNG CARA MEMAKAI SEPATU BERTALI PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG (*Single Subject Reaserch* di Kelas III SLB Lubuk Kilangan Kota Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2022
Saya yang menyatakan,



Jhon Roy Silalahi
NIM. 16003147

ABSTRAK

Jhon Roy Silalahi. 2016. “Efektifitas Pendekatan Metode Pembelajaran Langsung Cara Memakai Sepatu bertali Pada Anak Tunagrahita Sedang”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakanginya adanya permasalahan dalam cara memakai sepatu bertali, yang ditemukan pada seorang siswa kelas III di SLB Lubuk Kilangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan keterampilan memakai sepatu bertali. Metode penelitian ini menggunakan pembelajaran langsung dalam bentuk eksperimen dengan model (*Single Subject Research*) yang terfokus pada data individu sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel adalah desain A-B-A dari perilaku anak. Teknik pengumpulan data melalui observasi, tes keterampilan memakai sepatu bertali pada anak, dengan jumlah item 13 yang berkenaan dengan langkah-langkah tata cara memakai sepatu bertali yang benar. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis antar kondisi dan analisis dalam kondisi.

Hasil penelitian menunjukkan kondisi baseline awal anak hanya melakukan 3 item yang benar dari 13 item yang ada dengan mean 23%, intervensi dengan delapan kali pertemuan, anak dapat melakukan 10 item yang benar dengan mean 81%, kondisi baseline akhir dengan lima kali pertemuan, anak dapat melakukan 11 item yang benar dengan mean 85%.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kesalahan dalam keterampilan memakai sepatu bertali pada anak tunagrahita sedang kelas III di SLB Lubuk Kilangan, masih ditemukan dalam beberapa aspek tata cara memakai sepatu bertali yang baik dan benar. Disarankan kepada guru agar lebih meningkatkan keterampilan memakai sepatu bertali pada anak tunagrahita sedang dengan menggunakan metode pembelajaran langsung.

Kata kunci : pembelajaran langsung; cara memakai sepatu bertali; tunagrahita

ABSTRACT

Jhon Roy Silalahi. 2016. The Effectiveness of the Direct Learning Method Approach How to Wear Lace Up Shoes for Children with Moderate Mental Requirements”. Thesis: Special Education Department, Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.

This research was motivated by the existence of various forms of errors in how to wear lace shoes, which were found in a third grade student at SLB Lubuk Kilangan. The purpose of this study was to improve the skills of wearing lace-up shoes.

The method in this study uses direct learning in the form of experiments with a model (Single Subject Research) that focuses on individual data as the research sample. The sampling technique is an A-B-A design of student behavior. The data collection technique was through observation, a skill test for wearing lace-up shoes on children, with a total of 13 items relating to the steps for wearing the correct lace-up shoes. The collected data were analyzed using analysis between conditions and analysis under conditions.

The results showed that the initial baseline condition of the child only did 3 items correctly out of the 13 items with a mean of 23%, the intervention with eight meetings, the child could do 10 items correctly with a mean of 81%, the final baseline condition with five meetings, the child can do 11 items correctly with a mean of 85%.

Based on the results of this study, it was concluded that errors in the skills of wearing lace-up shoes in grade III mentally retarded children at SLB Lubuk Kilangan were still found in several aspects of the proper and correct wearing of lace-up shoes. It is recommended for teachers to further improve the skills of wearing lace-up shoes in moderately mentally retarded children by using the direct learning method.

Keywords: *direct learning; how to wear lace-up shoes; mentally disabled*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini yang berjudul “Efektifitas Pendekatan Metode Pembelajaran Langsung Cara Memakai Sepatu Bertali Pada Anak Tunagrahita Sedang di SLB Lubuk Kilangan Kota Padang”. Shalawat beserta salam ditujukan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang merupakan huswatun hasanah dalam kehidupan manusia. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program jenjang pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah menggunakan metode pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan memakai sepatu bertali pada anak tunagrahita sedang. Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima Bab, Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II Kajian Teori, berisi hakikat program khusus merawat diri, hakikat tunagrahita sedang, Hakikat memasang sepatu bertali, penerapan metode pembelajaran langsung dalam cara memakai sepatu bertali, penelitian relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis. Bab III Metode Penelitian, yang berisi jenis penelitian, variable penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi deskriptif data, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan penelitian, keterbatasan penelitian. Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

Padang, Mei 2022

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan dan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orangtua, maaf selama hidup Jhon Roy selalu menyusahkan mama dan papa, selalu membuat kecewa, hanya bisa meminta uang kepada mama dan papa, selalu menyakiti hati mama dan papa, dan lalai dalam pembuatan Skripsi ini. Berkat do'a, dan restu dari mama dan papa, Jhon Roy bisa sampai dititik ini. Terima kasih untuk semangat dan motivasi serta dorongan dari mama dan papa yang selalu diberikan kepada Jhon Roy. Terimakasih atas segalanya, yang mana Jhon Roy tidak akan pernah bisa membalas semua yang telah mama dan papa berikan terutama kasih sayang yang telah mama dan papa berikan. Jhon Roy berdoa agar mama dan papa selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang hingga dapat melihat Roy sukses dikemudian hari, amin.
2. Pembimbing, Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd. Terima kasih penulis ucapkan kepada ibu karena telah memberikan bimbingan, motivasi serta dorongan semangat serta meluangkan waktu kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini. Bantuan dan kemudahan yang ibu berikan disaat penulis merasa bingung dan mendapatkan kesulitan dalam proses pembuatan skripsi ini. Kesabaran ibu terhadap penulis ketika penulis melakukan kesalahan yang sama dalam pembuatan proposal ataupun skripsi. Ilmu dan wawasan yang ibu berikan kepada penulis, semoga dimasa yang akan datang penulis dapat mengamalkan ilmu yang ibu berikan dengan baik. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Tuhan, amin.
3. Ketua dan sekeretaris Jurusan PLB FIP UNP, Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd dan Drs. Ardisal, M.Pd yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengurus segala urusan dalam proses pembuatan proposal, hingga Skripsi ini selesai. Ilmu dan wawasan yang ibu berikan kepada penulis, semoga dimasa yang akan datang penulis dapat mengamalkan ilmu yang ibu dan bapak berikan dengan baik. Semoga ibu dan bapak selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang, amin.
4. Seluruh staff dosen yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas ilmu yang telah bapak dan ibu berikan kepada penulis dalam masa perkuliahan. Ilmu yang penulis

dapatkan semoga dapat diterapkan dengan baik selama hidup penulis, amin. Semoga bapak dan ibu selalu dalam keadaan sehat dan diberikan umur panjang, amin.

5. Karyawan/i jurusan PLB, atas layanan yang sangat baik dan ramah selama ini kepada penulis dan memudahkan usaha peneliti baik dalam urusan administrasi dan urusan lainnya.
6. Ibu kepala sekolah SLB Lubuk Kilangan Kota Padang dan Wali Kelas atas penerimaan terbuka serta bantuan dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan kegiatan mulai dari observasi sampai penelitian penulis selesai. Semoga kebaikan bapak dan ibuk dibalas oleh Tuhan, amin.
7. Terimakasih kepada Ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd yang sudah bersedia menjadi penguji skripsi Roi. Semoga ibu selalu dalam keadaan sehat dan diberikan umur panjang, amin.
8. Terimakasih kepada bapak Ns. Setia Budi, M.Kep yang sudah bersedia menjadi penguji skripsi Roi. Semoga bapak selalu dalam keadaan sehat dan diberikan umur panjang, amin.

Padang, Mei 2022
Penulis,

Jhon Roy Silalahi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Metoda Penelitian Langsung.....	9
B. Bina Diri.....	15
C. Hakikat Anak Tunagrahita Sedang.....	18
D. Langkah-langkah Memasang Sepatu Bertali	21
E. Penelitian Relevan	24
F. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Desain Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	29
D. Tempat dan Waktu Penelitian	30
E. Variabel Penelitian.....	30
F. Defenisi Oerasional Variabel.....	31

G. Setting Penelitian.....	31
H. Tahap Intervensi.....	32
I. Teknik dan Pengumpulan Data.....	32
J. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
C. Pembuktian Hipotesis	79
D. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR RUJUKAN.....	85
LAMPIRAN	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Sepatu	22
-----------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan

1. Kerangka Konseptual	28
------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Sintaks <i>directive learning</i>	11
2. Kondisi <i>Baseline</i> Awal (A1).....	43
3. Kondisi Intervensi (B)	53
4. kondisi <i>Baseline</i> Akhir (A2)	59
5. Panjang Kondisi A1,B,A2	63
6. Estimasi Kecenderungan Arah.....	64
7. Persentase Stabilitas Data.....	69
8. Kecenderungan Jejak Data	70
9. Level Stabilitas dan Rentang	71
10. Level Perubahan.....	73
11. Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi	74
12. Variabel yang diubah.....	74
13. Perubahan Kecendrungan Arah	74
14. Perubahan Kecenderungan Stabilitas	76
15. Level Perubahan.....	76
16. Presentase <i>overlap</i> Data Kondisi A1/B/A2	77

DAFTAR GRAFIK

Grafik

1. Kondisi <i>Baseline</i> Awal (A1).....	49
2. Kondisi <i>Intervensi</i> (B)	53
3. Kondisi <i>Baseline</i> Akhir (A2)	59
4. Keterampilan Memakai Sepatu Bertali	61
5. Estimasi Kecenderungan Arah.....	64
6. Kecenderungan Stabilitas Data	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Dokumentasi Penelitian.....	87
2. Surat-Surat Izin Penelitian.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan aset utama dalam menentukan majunya suatu negara, pendidikan yang berkualitas memberikan kebangkitan negara baik dari segi ekonomi, sosial, budaya. Pendidikan memberikan perubahan kepada diri seseorang kearah yang lebih baik. Pendidikan bertujuan menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa, berperilaku baik, cerdas dari segi intelektual, emosional, dan spritual.

Pendidikan yang diberikan dengan kemampuan dan jenis ketidak normalan yang dimiliki. Hal ini untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang ada pada anak. Bagi anak tidak normal diberikan pendidikan khusus sesuai dengan PERMENDIKBUD no 157 tahun 2014 Pendidikan khusus berfungsi memberikan layanan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan sosial.

Negara juga menjamin setiap warga negaranya baik yang normal maupun berkelainan (fisik dan mental) mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Hal ini tercantum jelas dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi setiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran. Bahkan sebagai perwujudan dari persamaan hak tersebut, pemerintah telah menyediakan berbagai sarana pendidikan, termasuk di

dalamnya Sekolah Luar Biasa (SLB) dan juga tempat rehabilitasi anak berkebutuhan khusus.

Hal ini sebagaimana tercantum dalam UUD No 2 Tahun 1989 tentang sistem. Dengan adanya Sekolah luar Biasa (SLB), anak berkebutuhan khusus dapat di didik, dilatih untuk bisa sama dengan anak normal lainnya, serta dilatih terampil agar segala potensi yang ada dalam diri anak dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat, sehingga anak dapat mandiri dan hidup layaknya di masyarakat.

Dengan terpenuhi kebutuhan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus diharapkan anak bisa mengurus dirinya sendiri dan melepaskan ketergantungan dengan orang lain. Diharapkan lewat pendidikan mereka mampu memperluas cakrawala pandangan hidupnya, sehingga mampu berfikir secara kreatif, inovatif dan produktif.

Anak Tunagrahita adalah anak dengan kondisi yang kecerdasannya jauh di bawa rata-rata dan ditandai oleh keterbatasan intelegensi dan ketidakcakapan dalam interaksi sosial (Soemantri, 2012). Bagi anak tunagrahita yang memiliki hambatan intelektual, pendidikan sangat di butuhkan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki baik kemampuan akademik maupun non akademik. Masalah anak tunagrahita pada proses pendidikan adalah bagaimana memberikan suatu pengetahuan terhadap mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga anak tunagrahita bisa hidup secara mandiri. Bina diri adalah kegiatan latihan yang dilakukan guru kepada

individu agar dapat melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari, tanpa ketergantungan terhadap bantuan orang lain. (Samik Nuroh Ramadani, Sudarsini, 2018).

Anak tunagrahita memiliki dua kategori yaitu anak tunagrahita sedang dan anak tunagrahita berat. Anak dengan kategori sedang masih bisa dioptimalkan dalam bidang mengurus diri, akademik sederhana, dan pekerjaan yang dilakukan dengan pengawasan. Anak tunagrahita kategori sedang masih dapat di didik mengurus diri, seperti mandi, berpakaian, makan, minum, mengerjakan pekerjaan rumah dan sebagainya. Anak tunagrahita sedang harus diberikan pembelajaran bina diri sehingga anak dapat mandiri.

Kurikulum untuk pembelajaran program khusus bina diri di SLB memiliki komponen kemampuan program merawat diri seperti makan, minum dan kebersihan, program mengurus diri seperti memakai sepatu bertali, program menolong diri sendiri menjaga keselamatan, dan mengatasi bahaya, program adaptasi seperti berkomunikasi lisan, tulisan, isyarat dan gambar, program adaptasi seperti adaptasi dengan lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan bermain atau kerjasama. Program bina diri yang di lakukan di sekolah dilaksanakan sesuai dengan anak tunagrahita kategori sedang.

Salah satu hambatan dalam kemampuan bina diri tunagrahita kategori sedang adalah kemampuan memakai sepatu bertali dalam memakai sepatu betali bagi anak tunagrahita berbeda dengan anak normal, memakai sepatu bertali bagi anak normal merupakan pekerjaan yang mudah, mereka bisa

memperoleh melalui pengamatan dikarenakan tingkat kecerdasan mereka normal, kemampuan mereka dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan. Berbeda dengan anak tunagrahita mereka memiliki keterbatasan intelektual yang dibawah rata-rata, pada akhirnya mereka tidak dapat mengurus diri sesuai dengan usianya. Dalam hal memakai sepatu bertali mereka perlu latihan latihan yang terprogram secara rinci dan kontiniu serta dibutuhkan kesabaran dalam jangka waktu yang lebih lama.

Program bina diri pada anak tunagrahita sedang khususnya memakai sepatu bertali dapat meningkatkan kemandirian anak agar tidak bergantung kepada orang lain dalam melakukan aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari, oleh sebab itu pembelajaran bina diri sangat diperlukan bagi anak tunagrahita sedang.

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Lubuk Kilangan Padang pada kelas III terdapat ada 4 orang siswa. Peneliti mengamati pada pembelajaran bina diri memakai sepatu. Dari 4 siswa dikelas tersebut ada 1 siswa yang belum bisa memakai sepatu dengan benar. Pada saat pembelajaran tersebut anak tampak kesulitan memakai sepatu bertali dengan benar, pada saat memakai sepatu bertali, anak tersebut meminta tolong kepada gurunya, dia tidak bisa memakai sepatunya sendiri.

Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas dan sesuai informasi dari wali kelas anak tersebut sering dibantu oleh gurunya pada saat memakai sepatu bertali, anak belum bisa memakai sepatu sendiri, anak masih belum

bisa memakai sepatu sendiri, anak belum mampu mengikat tali sepatu dan anak selalu bergantung kepada orang tua dalam memakai sepatu setiap harinya. Peneliti juga melakukan pengamatan di sekolah pada pembelajaran bina diri, guru yang berpartisipasi aktif dalam menjelaskan dan mempraktekan sendiri, dan siswa hanya memperhatikan saja, peneliti merasa metode tersebut tidak efektif dalam pembelajaran bina diri bagi siswa tunagrahita sedang.

Peneliti melakukan asesmen keterampilan memakai sepatu bertali terhadap anak, hasil asesmen keterampilan memakai sepatu bertali yang telah dilakukan sebagai berikut. Ada 16 item keterampilan memakai sepatu bertali dari 16 item tersebut anak hanya mampu melakukan 2 item. Kegiatan yang sudah biasa dilakukan anak seperti memasukan kaki kedalam sepatu, 15 item lagi yaitu mengambil sepatu dari rak sepatu, menunjuk sepatu bagian kanan, menunjuk sepatu bagian kiri, menunjukan bagian tali sepatu, menunjukan bagian lubang sepatu mengikat tali sepatu, membikin simpul sepatu, memasukkan kaki kanan ke sepatu bagian kanan, memasukkan kaki kiri ke sepatu bagian kiri, merapikan tali sepatu. Sehingga anak hanya memperoleh 8% skor dari skor tersebut menunjukkan bahwa anak belum memenuhi skor maksimal dalam kegiatan memakai sepatu bertali.

Untuk memperbaiki kondisi tersebut peneliti mencoba menggunakan metode langsung untuk bina diri memakai sepatu bertali pada anak. Metode langsung adalah metode pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar peserta didik yang berkaitan dengan pengetahuan

deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap selangkah demi selangkah.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *langsung* merupakan suatu metode mengajar dengan cara melihat dan melakukan secara langsung mengenai suatu keterampilan demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada metode ini peneliti menggunakan metode pembelajaran langsung siswa dapat memperhatikan serta mempraktekan setiap langkah langkah memakai sepatu bertali yang ditirukan oleh anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, maka dari itu penulis merasa sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "Efektifitas Pendekatan Metode Pembelajaran Langsung Cara Memakai Sepatu Bertali Pada Anak Tunagrahita Sedang Di SLB Lubuk Begalung Padang".

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang penelitian masalah yang dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Anak selalu dibantu orang tua dalam memakai sepatu
2. Anak tidak bisa membedakan sepatu bagian kanan dan sepatu bagian kiri
3. Anak tidak bisa memasukan kaki kanan ke sepatu bagian kanan dan kaki kiri ke sepatu bagian kiri
4. Anak tidak bisa mengikat atau membuat simpul pada sepatu bertali

5. Anak tidak bisa membuka tali sepatu
6. Alat peraga yang digunakan guru disekolah sudah bagus namun anak tunagrahita kategori sedang masih belum dimanfaatkan secara optimal

C. Batasan Masalah

Adapun pembatas masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah masalah yang diteliti hanya terbatas pada Efektifitas Metode pembelajaran langsung terhadap keterampilan memakai sepatu bertali pada anak tunagrahita sedang di SLB Lubuk Kilangan Padang. Dengan memberikan metode pembelajaran langsung pada anak diharapkan anak dapat memasang sepatu sendiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas, dapat dirumuskan permasalahan pokok yaitu : “Apakah metode pembelajaran langsung dapat efektif terhadap keterampilan memakai sepatu bertali pada anak tunagrahita sedang di SLB Lubuk Kilangan Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah metode pembelajaran langsung dapat meningkatkan keterampilan memakai sepatu bertali bagi anak tunagrahita sedang kelas III di SLB Lubuk Kilangan Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini sebagai informasi alternatif pada pengembangan dalam pembelajaran pengetahuan tentang Pendidikan Luar

Biasa yang berhubungan dengan keterampilan memasang sepatu bertali untuk anak tunagrahita sedang.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis bagi peneliti, pendidik, siswa dan pembaca yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Dapat sebagai pengalaman dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan anak tunagrahita dalam memasang tali sepatu.

b. Bagi Guru

Bagi guru, hasil penelitian ini sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran keterampilan bina diri memakai sepatu bertali khususnya melalui pembelajaran langsung bagi anak tunagrahita sedang.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan bina diri memakai sepatu bertali.